

## Pendidikan bagi Pekerja Lembaga Penyiaran

Oleh Rendra Widyatama



SM/dok

**KOMISI** Penyiaran Indonesia (KPI) mencatat pelanggaran terhadap pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran yang dilakukan oleh lembaga penyiaran tidak pernah surut.

Bentuk-bentuk pelanggaran yang terjadi selama ini, seperti menampilkan adegan vulgar serta kekerasan dan pelecehan terhadap kelompok tertentu.

Pelanggaran tersebut terjadi baik di media penyiaran radio maupun televisi. Dan, tidak hanya di wilayah Jakarta, tetapi juga di seluruh Indonesia. Di Jawa Barat, misalnya. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) setempat mencatat lebih dari 700 pelanggaran sejak Januari-November 2010. Jumlah tersebut meningkat tajam dibandingkan dengan 2009 yang hanya 100 kali. Di Jawa Timur, Januari-September 2011 paling tidak ada 2.180 pelanggaran.

### Kesadaran Rendah

Menurut komisioner KPID Jawa Tengah, salah satu sebab jumlah pelanggaran meningkat adalah SDM lembaga penyiaran masih lemah. Ditengarai, kesadaran pekerja media penyiaran masih rendah, terutama pada pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran. Sebagian lain bahkan diduga tidak paham tentang pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran.

Dari pengamatan lapangan, pekerja media penyiaran lebih berkesan mengembangkan semangat komersial ketimbang menghadirkan siaran sehat penuh nuansa tanggung jawab.

## SUARA MERDEKA

PEREKAT KOMUNITAS JAWA TENGAH

## EDUKASIA 9

KAMIS, 22 DESEMBER 2011

Di sisi lain, media penyiaran memainkan posisi strategis di masyarakat di mana pun di dunia, termasuk Indonesia. Berbagai penelitian membuktikan bahwa media penyiaran mampu memberikan pengaruh besar, baik aspek persepsi, sikap maupun perilaku. Karena posisi yang sangat penting tersebut, sudah semestinya KPI saat ini lebih memfokuskan pada peningkatan kualitas SDM lembaga penyiaran dibandingkan dengan pengawasan siaran.

Bila SDM lembaga penyiaran berkualitas, isi siaran lembaga penyiaran juga akan berkualitas. Pada gilirannya, dengan siaran yang berkualitas tersebut, diharapkan jumlah pelanggaran terhadap pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran juga akan turun. Bila keadaan ini tercapai, tentu saja akan meringankan KPI dalam menjalankan tugas. Selain itu, masyarakat juga tidak perlu terlalu khawatir dengan dampak negatif yang ditimbulkan media penyiaran. Jadi, mestinya upaya peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan di kalangan pekerja media merupakan langkah strategis dan mendesak dilakukan sebagai prioritas KPI pada saat ini. (75)

Rendra Widyatama, dosen Fakultas Sastra UAD